

PRAKTIKUM MPPL

SISTEM INFORMASI

ABSENSI SIWA
SMAN 1
PANDAAAN

KELOMPOK 5:

1. Lu'lu' Aini Naila Rizqi (2020-053)
2. Yovi Putri Salkama (2020-085)
3. Sulistyawati (2020-086)
4. Asriani Annisa Amran (2020-393)
5. Satriani Jatining Rahayu (2020-399)



www.ahmadiyya.org

The graphic features a central, light beige rectangular area with a torn, deckled edge. At the top of this area is a thick, horizontal black brushstroke. The words "Business" and "Case" are written in a large, bold, black sans-serif font, stacked vertically in the center of the beige area. The background is a light cream color. On the left and right sides, there are intricate, swirling line patterns in a reddish-brown hue, resembling topographical maps or marbled paper. In the bottom-left corner, there are several small, hand-drawn circles in reddish-brown and black, some with small white dots inside, giving them a bubble-like appearance.

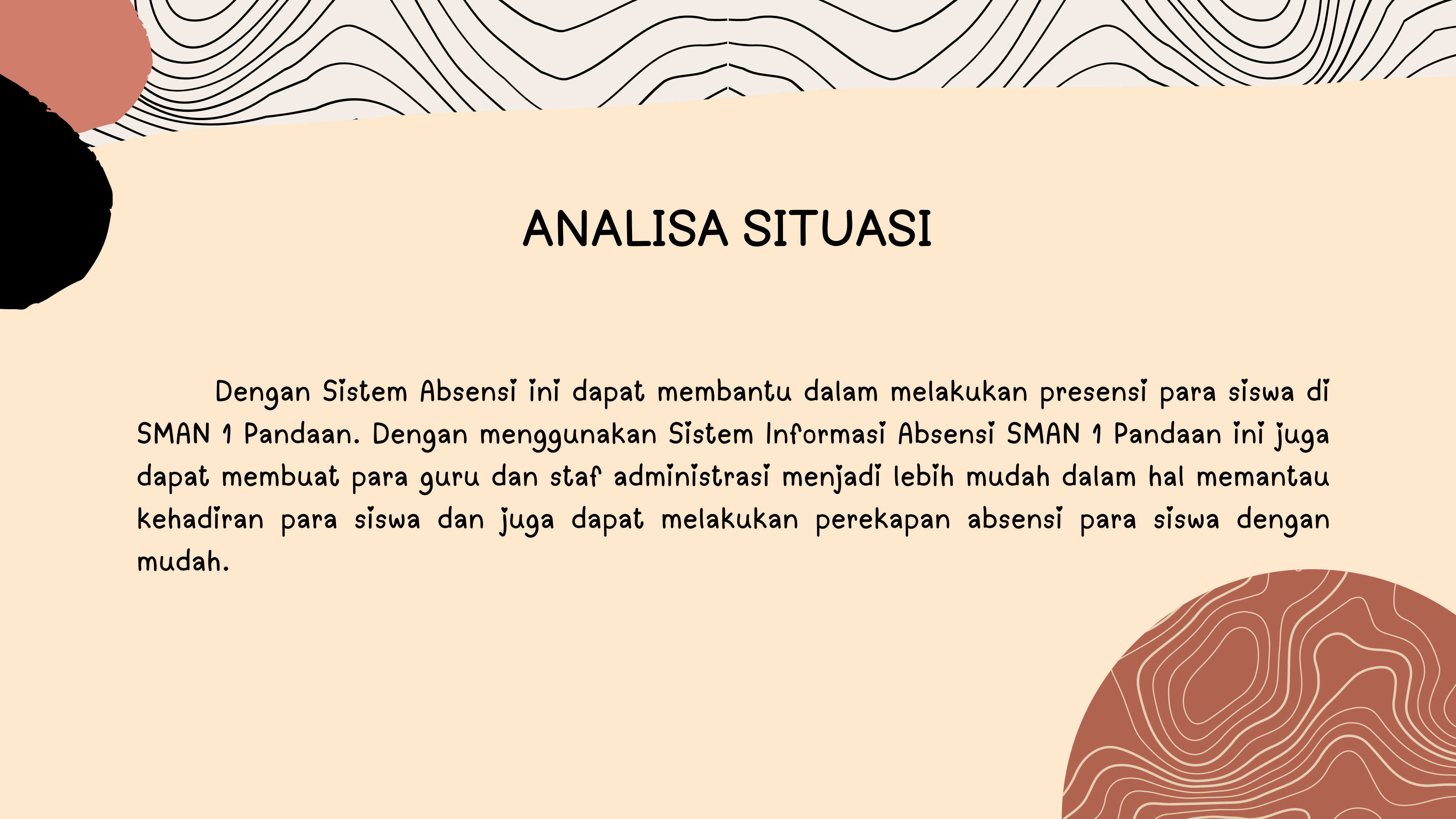
Business Case



PROBLEMS

Pada SMA 1 Pandaan masih menggunakan presensi manual, yang dimana salah seorang guru akan keliling kelas memberikan kertas untuk presensi. Dimana hal tersebut kurang efisien dan efektif dalam presensi. Ketidak-efektifitasan ini menyebabkan waktu lebih banyak terbuang untuk membagikan kertas presensi ke masing - masing kelas.

Oleh karena itu dibuatnya Sistem Absensi ini, agar siswa lebih sadar akan pentingnya datang tepat waktu. Kehadiran mereka juga dapat terpantau secara efektif. Sistem ini dapat mengotomatisasi proses absensi, sehingga memungkinkan guru dan staf administrasi bisa fokus pada tugas lain yang lebih penting. Data ini digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan evaluasi program sekolah. Adanya data absensi yang akurat dan teratur, sekolah juga dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait program-program sekolah selanjutnya.



ANALISA SITUASI

Dengan Sistem Absensi ini dapat membantu dalam melakukan presensi para siswa di SMAN 1 Pandaan. Dengan menggunakan Sistem Informasi Absensi SMAN 1 Pandaan ini juga dapat membuat para guru dan staf administrasi menjadi lebih mudah dalam hal memantau kehadiran para siswa dan juga dapat melakukan perekapan absensi para siswa dengan mudah.

KEBUTUHAN BISNIS

- Aplikasi akan menampilkan halaman login untuk seluruh siswa SMAN 1 Pandaan dan juga admin
- Aplikasi akan menampilkan halaman home, yang berisi kelas -kelas siswa
- Aplikasi akan menampilkan halaman presensi siswa sesuai dengan kelasnya dan nama siswa
- Aplikasi akan menampilkan halaman untuk status seluruh siswa (aktif)

SOLUTION

Menyediakan sistem absen terkait dengan kehadiran siswa SMAN 1 Pandaan seperti keterangan kehadiran para siswa di sekolah dan memberikan data absensi secara real-time yang akurat. Sistem ini juga mengurangi risiko kesalahan manusia dalam penghitungan absensi serta meminimalkan penyalahgunaan absensi siswa.



KONSISTENSI

- Menampilkan data kehadiran para siswa secara akurat dan realtime
- Membantu melakukan pengabsenan dengan cepat dan efisien
- Memberikan kenyamanan kepada para siswa yang hendak melakukan presnsi di sistem

BENEFIT

Sistem informasi absensi siswa memiliki benefit atau keuntungan yang penting bagi lembaga pendidikan, di antaranya:

- Menjaga kedisiplinan siswa
- Efisiensi waktu dan tenaga
- Menghasilkan data absensi yang akurat
- Memudahkan pengelolaan absensi dan Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses absensi.



Metode Pengembangan

- Metode Waterfall

Waterfall merupakan model klasik yang memiliki sifat berurutan dalam merancang *software*.

Metode waterfall adalah hal yang menggambarkan pendekatan secara sistematis dan juga berurutan (step by step) pada sebuah pengembangan perangkat lunak. Tahapan dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan yaitu planning, permodelan, konstruksi sebuah system dan penyerahan sistem kepada pengguna, dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan.



Kelebihan dan Kekurangan Metode Waterfall

1

Struktur yang jelas dan terstruktur

2

Dokumentasi yang lengkap

3

Proses yang stabil

4

Mudah dipahami

1

Kurang fleksibel

2

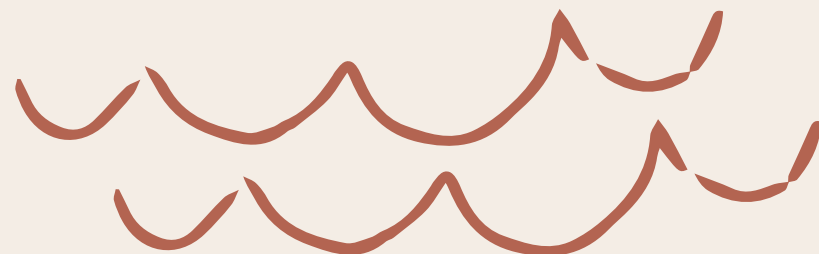
Risiko gagal dalam tahap akhir

3

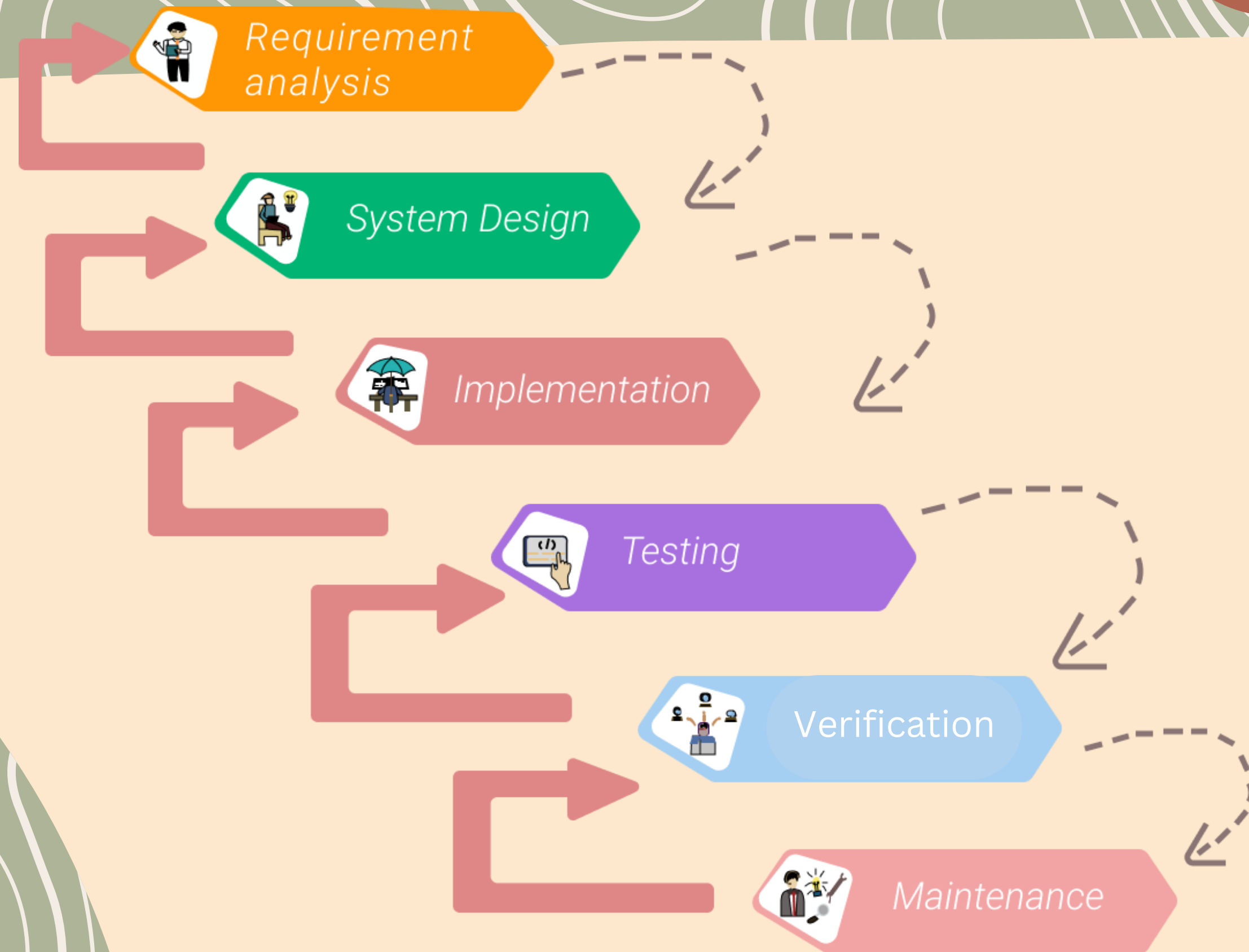
Terlalu banyak dokumentasi

4

Tidak cocok untuk proyek besar



Tahapan Metode Waterfall



REQUIREMENT DAN ANALISIS

- KOMUNIKASI DENGAN CLIENT
- ANALISIS INFORMASI
- PENGALIAN INFORMASI

IMPLEMENTASI

- PERUBAHAN DESIGN MENJADI CODE
- CODE BERBENTUK MODUL

DESIGN

- PERANCANGAN DESIGN PERANGKAT LUNAK
- ALUR DESIGN PERANGKAT LUNAK

INTEGRATION DAN TESTING

- PENGEMBANGAN MODUL
- PENGUJIAN

VERIFICATION

- VERIFIKASI SISTEM
- PENGUJIAN OLEH CLIENT

OPERATION & MAINTENANCE

- PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PERANGKAT LUNAK



Terima Kasih

